



Pelatihan Bahasa Inggris Kepada Anak-Anak Sekolah Dasar Kelas 4 SD 01 Atap Pulau Pari

Kusuma Nata Laksana¹, Sri Lestari Handayani² dan Gufron Amirullah¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka, Jl. Tanah Merdeka No.20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830

*Email koresponden: kusumanatalaksanal@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 Feb 2024

Accepted: 21 Mei 2024

Published: 30 Jun 2024

Kata kunci:

Bahasa Inggris

Minat Belajar

Program Pengabdian,

Siswa Sekolah Dasar

Keywords:

Elementary School

Students;

English;

Interest to learn;

Service Program

ABSTRAK

Background: Jurnal ini membahas tentang pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris anak-anak sekolah dasar di Pulau Pari. **Metode:** Fokus utama kegiatan adalah memberikan pelatihan bahasa Inggris kepada anak-anak sekolah dasar kelas 4 di SD 1 Atap Pulau Pari. Program ini menggunakan metode Pendidikan Masyarakat dan English Class Berbasis Drawing Book untuk memunculkan minat dan motivasi dalam belajar bahasa Inggris sejak dini. **Hasil:** Menunjukkan dampak positif, karena peserta berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa Inggris, serta menumbuhkan minat dan rasa suka terhadap bahasa Inggris. **Kesimpulan:** Program ini berhasil memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Pulau Pari dalam menghadapi tantangan globalisasi dan pertumbuhan pariwisata.

ABSTRACT

Background: This journal discusses the implementation of a community service program which aims to improve the English language skills of elementary school children on Pari Island. **Method:** The main focus of the activity is to provide English language training to grade 4 elementary school children at SD 1 Atap Pulau Pari. This program uses Community Education methods and Drawing Book-Based English Classes to generate interest and motivation in learning English from an early age. **Results:** Shows a positive impact, because participants succeeded in improving their understanding and skills in English, as well as growing interest and liking for English. **Conclusion:** This program has succeeded in making a positive contribution to the Pari Island community in facing the challenges of globalization and tourism growth.



© 2024 by authors. Lisensi Jurnal AbdimasMu, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Mengkaji bahasa asing seperti bahasa Inggris di zaman globalisasi merupakan suatu aspek yang sangat penting. Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa internasional yang banyak digunakan dalam komunikasi antarnegara, oleh karena itu penting untuk memperkenalkannya sejak dini. Anak-anak yang berusia di bawah 11-12 tahun dan berada dalam lingkungan yang mendukung memiliki potensi besar untuk menguasai bahasa asing dengan lancar, bahkan seperti penutur asli tanpa aksen (Ingghalikar et al., 2014). Salah satu komponen kunci yang harus diajarkan dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah kosakata. Abdillah menjelaskan bahwa kosakata merupakan dasar yang penting dalam menentukan kemampuan seseorang dalam berbicara, mendengarkan dan

membaca, dan menulis (Abdillah et al., 2022). Dalam konteks Pulau Pari, yang merupakan salah satu destinasi pariwisata yang berkembang pesat, penting bagi masyarakat setempat untuk memiliki keterampilan berbahasa Inggris yang baik. Dalam program pengabdian kepada masyarakat di Pulau Pari, penting untuk memahami budaya lokal dan bagaimana budaya tersebut dapat mempengaruhi pembelajaran bahasa Inggris (Jaya, 2021). Bahasa Inggris menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan (Ardiantari et al., 2023), terutama mengingat banyaknya pengunjung wisatawan dan turis yang datang dari berbagai negara. Pelatihan dan penggunaan Bahasa Inggris secara praktis memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan berkomunikasi dalam berbagai bidang, terutama dalam konteks pariwisata. Hal tersebut dapat di buktikan dengan banyaknya hasil penelitian yang menunjukkan sisi positif dan urgensinya, pelatihan Bahasa Inggris bagi pemandu wisata dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam menggunakan Bahasa Inggris untuk menjelaskan arah atau objek wisata. Selain itu, pelatihan komunikasi Bahasa Inggris meningkatkan kemampuan berbicara mereka dan memberikan dampak positif bagi tuan rumah wisata dalam melayani tamu. Sementara itu, edukasi tentang pentingnya Bahasa Asing, khususnya Bahasa Inggris, bagi staf meningkatkan kompetensi mereka dalam memberikan pelayanan terbaik pada wisatawan yang berkunjung (Prihatini Ishak & Simanihuruk, 2021; Sujaya, 2021; et al., 2023).

Secara keseluruhan, temuan dari ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Inggris dan pelatihan komunikasi Bahasa Inggris memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan di sektor pariwisata serta memfasilitasi interaksi yang lebih baik antara masyarakat lokal dan wisatawan.

Melatarbelakangi oleh kondisi tersebut, saya merasa terinspirasi untuk melakukan sebuah program pengabdian kepada masyarakat. Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan bahasa Inggris kepada anak-anak sekolah dasar kelas 4 di SD 1 Atap Pulau Pari. Saya memilih tingkat pendidikan ini karena anak-anak pada usia ini merupakan suatu hal yang penting untuk dapat mengembangkan kemampuan bahasa Inggris pada anak-anak sejak dini (Andriani et al., 2022), sehingga dapat menjadi generasi penerus yang memiliki potensi untuk menjadi apapun, salah satunya yaitu tour guide di masa depan. Bahkan jika mereka tidak memilih karir sebagai tour guide, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris tetap penting dalam membantu turis, melakukan transaksi jual beli, dan memperluas peluang kerja di kemudian hari.

Program individu ini diinisiasi setelah melihat upaya-upaya sebelumnya yang telah dilakukan di Pulau Pari. Meskipun sudah ada program-program yang menargetkan remaja dan dewasa, laporan yang kami terima menunjukkan bahwa masih ada kekurangan dalam menghasilkan dampak yang signifikan. Oleh karena itu, fokus kami adalah pada pendidikan bahasa Inggris sejak dini kepada anak-anak sekolah dasar. Kami percaya bahwa dengan memunculkan minat dan motivasi dalam belajar bahasa Inggris sejak dini, anak-anak akan lebih mudah mengembangkan kemampuan bahasa tersebut dengan baik. Hal tersebut sesuai terhadap suatu penelitian yang mana dalam program pengabdian kepada masyarakat, penting untuk memahami faktor-faktor motivasi dan sikap peserta dalam belajar bahasa Inggris (Sumarta et al., 2023).

Masyarakat yang menjadi target kegiatan kami adalah anak-anak sekolah dasar kelas 4 di SD 1 Atap Pulau Pari. Jumlah peserta yang kami harapkan adalah sekitar 15 orang. Kami berharap melalui program ini, mereka dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa Inggris

mereka dalam berbagai aspek, seperti grammar, vocabulary, listening, dan speaking. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam mengaplikasikan bahasa Inggris dalam situasi kehidupan sehari-hari, serta meningkatkan rasa percaya diri mereka saat menggunakan bahasa Inggris di depan umum atau turis.

Namun, kami juga menyadari adanya beberapa tantangan dan persoalan yang perlu dihadapi. Salah satunya adalah kurangnya kesadaran anak-anak akan pentingnya bahasa Inggris dalam kehidupan mereka, baik di lingkungan setempat maupun di luar Pulau Pari. Selain itu, peserta didik di daerah ini masih memiliki dasar yang kurang baik dalam bahasa Inggris, sehingga kami harus menjelaskan secara detail dan menyeluruh dalam waktu yang terbatas. Selain itu, lingkungan sekitar mereka juga belum sepenuhnya mendukung untuk memotivasi mereka dalam belajar bahasa Inggris dengan baik dan maksimal.

Dengan mempertimbangkan semua hal tersebut, tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa Inggris peserta, serta menumbuhkan minat dan rasa suka terhadap bahasa Inggris. Menurut Darmayanti, metode pengajaran yang bervariasi dapat memberikan pengaruh dalam pembelajaran terutama terhadap peningkatan motivasi belajar bagi siswa. Dalam hal ini motivasi belajar siswa tersebut akan timbul jika disertai dengan adanya penggunaan metode pengajaran yang bervariasi (Darmayanti, 2022). Selain itu, penggunaan media game dapat menjadi salah satu metode yang menarik untuk diajarkan kepada anak-anak sekolah dasar di Pulau Pari dalam program pengabdian kepada masyarakat (Ummulkhair et al., 2021). Kami berharap bahwa melalui program ini, peserta dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, jurnal ini akan menjelaskan lebih lanjut mengenai pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris anak-anak sekolah dasar di Pulau Pari.

METODE

Dalam jurnal ini, kami akan menggunakan metode Pendidikan Masyarakat untuk menyelesaikan masalah, tantangan, dan persoalan yang dihadapi. Metode ini dikombinasikan dengan English Class Berbasis Drawing Book, yang dirancang untuk meningkatkan minat, motivasi, pemahaman, dan kesadaran anak-anak terhadap bahasa Inggris. Drawing Book dalam pengajaran sendiri menunjukkan bahwa penggunaan gambar sebagai sarana untuk menggambarkan teori secara efektif meningkatkan pemahaman terhadap konsep-konsep teoritis bagi siswa (Barreira, 2021). Penerapan menggambar sebagai strategi mnemonik dapat secara signifikan meningkatkan daya ingat dan kinerja kognitif. Strategi menggambar terbukti lebih efektif daripada teknik-teknik mnemonik lain yang telah ada sebelumnya, seperti elaborasi semantik, visualisasi, menulis, dan penelusuran. (Fernandes et al., 2018). Metode ini mencakup beberapa kegiatan, seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penggunaan pendekatan Contextual Teaching and Learning.

Pendidikan Masyarakat adalah metode yang efektif untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat target. Dalam konteks ini, kami akan menyelenggarakan English Class yang dirancang dengan menggunakan buku berbasis gambar (Drawing Book) untuk membantu memvisualisasikan materi dan menarik minat anak-anak. Kegiatan ini akan melibatkan

ceramah singkat, diskusi kelompok, tanya jawab, dan latihan praktis untuk mengaplikasikan pemahaman bahasa Inggris.

Penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning juga akan menjadi bagian penting dalam metode yang kami gunakan. Pendekatan ini membantu siswa mengaitkan materi yang mereka pelajari dengan situasi dunia nyata dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan pendekatan ini, kami berharap siswa dapat melihat relevansi langsung antara penggunaan bahasa Inggris dan kehidupan mereka sehari-hari. Penggunaan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) memiliki komponen yang dapat mendorong pengembangan pemikiran kritis dan keterampilan praktis pada siswa, serta efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca dan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada tingkat yang tinggi berdasarkan persentase nilai standar (Haerazi et al., 2019; Tari & Rosana, 2019).

Pengumpulan Data yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan bahasa Inggris kepada anak-anak Sekolah Dasar kelas 4 di SD 1 Atap Pulau Pari, data dikumpulkan melalui beberapa tahap. Pertama, dilakukan survei awal untuk menilai tingkat pengetahuan bahasa Inggris sebelum pelatihan dimulai. Survei ini mencakup pertanyaan mengenai pemahaman dasar bahasa Inggris seperti kosakata, tata bahasa, dan pengucapan. Selain itu, data tentang motivasi dan minat siswa terhadap bahasa Inggris juga diambil untuk memahami tingkat keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Analisis Data yang digunakan berupa setelah pelatihan bahasa Inggris selesai dilaksanakan, data hasil evaluasi dianalisis untuk mengukur kemajuan siswa. Perbandingan antara hasil survei awal dan survei akhir menunjukkan perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman bahasa Inggris mereka. Selain itu, data evaluasi juga menunjukkan tingkat kepuasan siswa terhadap pelatihan yang diikuti. Melalui analisis ini, akan dapat diidentifikasi apakah pelatihan bahasa Inggris efektif dalam meningkatkan pemahaman bahasa Inggris pada siswa kelas 4 SD 1 Atap Pulau Pari. Hasil analisis data ini akan memberikan informasi yang berharga bagi penyusunan rekomendasi untuk perbaikan pelatihan bahasa Inggris di masa depan dan untuk mengevaluasi apakah pelatihan serupa diperlukan pada tingkatan sekolah lainnya.

Kegiatan kami akan dilaksanakan di SDN Satu Atap Pulau Pari, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah pada hari Rabu, 21 Juni 2023, mulai pukul 09.00 hingga 11.00 WIB. Durasi total kegiatan ini akan berlangsung selama 2 jam. Dalam bagian selanjutnya dari jurnal ini, kami akan menjelaskan secara detail tentang proses pengumpulan data, analisis data, serta implementasi metode yang telah kami jelaskan di atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil dan pembahasan yang terdiri dari beberapa hal yang harus dijelaskan dengan baik dan berdasarkan bab sebelumnya serta keadaan di lokasi terkait pelaksanaan tersebut.



Gambar 1. English Class Foto Bersama Bersama Kelompok 1



Gambar 2. English Class Individu di Kelas

Fokus utama kegiatan sebagai solusi yang diberikan kepada masyarakat:

Fokus utama kegiatan adalah memberikan pelatihan bahasa Inggris kepada anak-anak sekolah dasar kelas 4 di SD 1 Atap Pulau Pari. Tujuan dari program ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa Inggris peserta serta menumbuhkan minat dan rasa suka terhadap bahasa Inggris. Selain itu, program ini bertujuan untuk memunculkan minat dan motivasi dalam belajar bahasa Inggris sejak dini, sehingga anak-anak dapat mengembangkan kemampuan bahasa tersebut dengan baik. Selain itu, program juga ditujukan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam mengaplikasikan bahasa Inggris dalam situasi kehidupan sehari-hari dan meningkatkan rasa percaya diri mereka saat menggunakan bahasa Inggris di depan umum atau turis.

Keunggulan dan kelemahan atau fokus utama kegiatan yang sesuai dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan:

Keunggulan program ini adalah fokus pada pendidikan bahasa Inggris sejak dini kepada anak-anak sekolah dasar kelas 4 di Pulau Pari. Dengan memunculkan minat dan motivasi dalam belajar bahasa Inggris sejak dini, program ini dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan bahasa tersebut dengan baik. Dalam konteks Pulau Pari, yang merupakan destinasi pariwisata yang berkembang pesat, penting bagi masyarakat setempat untuk memiliki keterampilan berbahasa Inggris yang baik untuk berkomunikasi dengan wisatawan dan turis.

Namun, program ini juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah kurangnya kesadaran anak-anak akan pentingnya bahasa Inggris dalam kehidupan mereka, baik di lingkungan setempat maupun di luar Pulau Pari. Selain itu, peserta didik di daerah ini masih memiliki dasar yang kurang baik dalam bahasa Inggris, sehingga program harus menjelaskan secara detail dan menyeluruh dalam waktu yang terbatas. Selain itu, lingkungan sekitar mereka juga belum sepenuhnya mendukung untuk memotivasi mereka dalam belajar bahasa Inggris dengan baik dan maksimal.

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan yang sedang, pelaksanaan sederhana karena menggunakan media seadanya:

Pelaksanaan kegiatan ini tampaknya memiliki tingkat kesulitan yang sedang. Meskipun program ini ditujukan untuk anak-anak sekolah dasar kelas 4, tetapi mereka memiliki dasar bahasa Inggris yang kurang baik, sehingga memerlukan penjelasan yang detail dan menyeluruh. Meskipun media berbasis gambar (Drawing Book) digunakan untuk membantu memvisualisasikan materi dan menarik minat anak-anak, tetapi tantangan terletak pada bagaimana menyampaikan materi yang relevan dan menarik bagi peserta agar dapat memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Saran dan masukan untuk program pengabdian selanjutnya:

Untuk program pengabdian selanjutnya, beberapa saran dan masukan yang dapat dipertimbangkan adalah:

- Melakukan kampanye atau kegiatan pendukung sebelum program dimulai untuk meningkatkan kesadaran dan minat anak-anak terhadap bahasa Inggris.
- Menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan peserta, seperti memanfaatkan teknologi yang relevan atau menggunakan pendekatan interaktif yang lebih beragam.
- Melibatkan komunitas dan keluarga peserta sebagai mitra dalam mendukung perkembangan kemampuan bahasa Inggris anak-anak di luar kegiatan formal.
- Mengadakan pertemuan rutin atau kegiatan lanjutan untuk memantau dan mendukung perkembangan bahasa Inggris peserta setelah program berakhir.
- Membuat program yang berkelanjutan dan terintegrasi dengan lingkungan sekitar untuk meningkatkan motivasi dan penerapan bahasa Inggris dalam situasi nyata.

Proses pelaksanaan dari analisis awal, proses persiapan, dan proses pelaksanaan serta pendampingan

Proses pelaksanaan program pengabdian ini mencakup beberapa tahap:

- Analisis Awal: Mengidentifikasi masalah dan kebutuhan di lingkungan masyarakat Pulau Pari terutama terkait kurangnya keterampilan berbahasa Inggris. Menentukan fokus utama kegiatan yaitu memberikan pelatihan bahasa Inggris kepada anak-anak sekolah dasar kelas 4.
- Proses Persiapan: Merancang program dengan menggunakan metode Pendidikan Masyarakat dan English Class Berbasis Drawing Book. Menyusun materi, mengatur jadwal, dan mencari dukungan dari pihak terkait dan komunitas setempat.
- Proses Pelaksanaan: Menyelenggarakan English Class di SD 1 Atap Pulau Pari dengan melibatkan 15 peserta anak-anak sekolah dasar kelas 4. Menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan latihan praktis dengan pendekatan Contextual Teaching and Learning.
- Pendampingan: Memantau perkembangan kemampuan bahasa Inggris peserta selama pelaksanaan program. Mengumpulkan data dan melakukan analisis untuk mengevaluasi efektivitas program dan kemajuan peserta.

Seluruh program dilaksanakan di SDN Satu Atap Pulau Pari, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, pada hari Rabu, 21 Juni 2023, mulai pukul 09.00 hingga 11.00 WIB, dengan total durasi kegiatan selama 2 jam.

KESIMPULAN

Program pengabdian ini telah memberikan manfaat positif bagi peserta dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Pulau Pari secara keseluruhan, khususnya dalam menghadapi tantangan globalisasi dan pertumbuhan pariwisata. Dengan adanya program ini, diharapkan anak-anak menjadi generasi yang lebih siap dalam menghadapi dunia yang semakin terhubung dan memperluas peluang mereka di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka atas izin, dukungan, dan kesempatan untuk mengikuti program ini. Dengan izin dan dukungan dari LPPM, kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan baik dan lancar. Juga, kami berterima kasih kepada seluruh peserta KKN BAHARI yang telah mendukung kesuksesan kegiatan Pelatihan dan Pembelajaran English Class pada anak-anak sekolah dasar kelas 4 di SD 1 Atap Pulau Pari yang berjumlah 15 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A., Mastuti, A. G., Rijal, M., & Sehuwaky, N. (2022). Islamic Integrated Information Communication Technology Mathematics Learning Model For Students' Creativity And Environmental Awareness. *Jtam (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika)*, 6(1), 194. <https://doi.org/10.31764/jtam.v6i1.5755>
- Andriani, D. G., Anggraini, D., & Afersa, M. (2022). Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak-Anak Dengan Nyanyi Di Taman Kanak-Kanak (Tk) Tartila Padang. *Nasyatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://api.semanticscholar.org/corpusid:257606253>
- Ardiantari, I. A. P. G., Regina, P., & Pratiwi, Y. (2023). *Penyusunan Rencana Perjalanan Oleh Pemandu Wisata Lokal , Kelompok Sadar Wisata , Di Desa Wisata Tista*. 8(2), 135–140.
- Barreira, R. (2021). Black Book Blackboard Black Book: A Drawing-Based Strategy For Knowledge Transfer. *Discover Intellect's Journal Collections*, 6(2), 363–375.
- Darmayanti, D. (2022). Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Metode Pengajaran Variatif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Baubau. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 256–263. <https://doi.org/10.55681/swarna.v1i3.120>
- Fernandez, D., Merina, M., & Susilo, S. (2020). Pelatihan Teknik Sitasi dan Pencarian Referensi untuk Meningkatkan Publikasi Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 113–120. <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.4049>
- Fernandes, M. A., Wammes, J. D., & Meade, M. E. (2018). The Surprisingly Powerful Influence Of Drawing On Memory. *Current Directions In Psychological Science*, 27(5), 302–308. <https://doi.org/10.1177/0963721418755385>
- Haerazi, H., Prayati, Z., & Vikasari, R. M. (2019). Practicing Contextual Teaching And Learning (CtL) Approach To Improve Students' Reading Comprehension In Relation To Motivation. *English Review: Journal Of English Education*, 8(1), 139. <https://doi.org/10.25134/erjee.v8i1.2011>

- Ingahalikar, M., Smith, A., Parker, D., Satterthwaite, T. D., Elliott, M. A., Ruparel, K., Hakonarson, H., Gur, R. E., Gur, R. C., & Verma, R. (2014). Sex Differences In The Structural Connectome Of The Human Brain. *Proceedings Of The National Academy Of Sciences Of The United States Of America*, 111(2), 823–828. <https://doi.org/10.1073/pnas.1316909110>
- Jaya, A. (2021). Memahami Perbedaan Seni Budaya Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Sitakara*. <https://api.semanticscholar.org/corpusid:239650705>
- Jendra, I. W., Harisal, H., Kanah, K., & Astuti, N. W. W. (2023). Pengajaran Bahasa Asing Bagi Pelaku Pariwisata Di Pantai Melasti, Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. *Bhakti Persada*, 9(1), 59–66. <https://doi.org/10.31940/bp.v9i1.59-66>
- Prihatini Ishak, R., & Simanihuruk, M. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Pokdarwis Dalam Rangka Mendukung Pengembangan Desa Wisata Di Desa Sukajadi Bogor. *Academic In Action Journal Of Community Empowerment*, 3(1).
- Sujaya, N. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Tour Guide Di Kelurahan Semarapura Kaja Dalam Rangka Pengembangan Pariwisata Terintegrasi. *Linguistic Community Services Journal*, 2(1), 30–37. <https://doi.org/10.55637/licosjournal.2.1.3134.30-37>
- Sumarta, R., Riyanto, B., Budiarte, A., & Hidayatullah, M. A. I. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Sikap Taruna Terhadap Bahasa Inggris Dan Ukuran Kosakatanya. *Jpb: Jurnal Patria Bahari*. <https://api.semanticscholar.org/corpusid:257597666>
- Susilo, S., & Amirullah, G. (2018). Pengelolaan dan Pemanfaatan Laboratorium Sekolah bagi Guru Muhammadiyah di Jakarta Timur. *Jurnal SOLMA*, 7(1), 127–137. <https://doi.org/10.29405/solma.v7i1.2380>
- Tari, D. K., & Rosana, D. (2019). Contextual Teaching And Learning To Develop Critical Thinking And Practical Skills. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1233(1), 12102. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1233/1/012102>
- Ummulkhair, H. N., Amalia, A. R., & Sutisnawati, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Game Vocabulary Quiz Terhadap Kosakata Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. <https://api.semanticscholar.org/corpusid:252085036>